

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

NOMOR 182 /KN/2020

TENTANG

PENYUSUNAN, PENETAPAN, DAN PENGGUNAAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

- Menimbang : a. bahwa penilaian dalam rangka pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) dalam bentuk sewa lahan/ruang untuk penempatan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan yang paling sering dimohonkan oleh Pengguna Barang kepada Pengelola Barang;
- b. bahwa untuk penyeragaman, akuntabilitas, dan percepatan pelayanan Penilaian yang dilakukan oleh Penilai Pemerintah diperlukan alat bantu berupa Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk Penempatan Mesin ATM;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM;
- Mengingat : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1862) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 229/PMK.01/2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1745);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA TENTANG PENYUSUNAN, PENETAPAN, DAN PENGGUNAAN DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI
- PERTAMA : Menetapkan pedoman Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk Penempatan Mesin ATM sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal in



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

- KEDUA : Daftar komponen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA disusun berdasarkan hasil survei dan analisis permodelan data sewa ATM yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang untuk wilayah kerjanya masing-masing.
- KETIGA : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara melaksanakan verifikasi dan pengujian atas hasil survei dan analisis permodelan data sewa ATM sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Pedoman pelaksanaan survei, verifikasi dan pengujian daftar komponen penilaian sewa untuk penempatan mesin ATM tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KELIMA : Hasil analisis model sewa ATM dituangkan dalam bentuk laporan analisis model sewa ATM sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEENAM : Kepala Kantor Wilayah atas nama Direktur Jenderal Kekayaan Negara menetapkan keputusan penetapan Daftar Komponen Penilaian BMN untuk Penempatan Mesin ATM sesuai format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETUJUH : Daftar Komponen Penilaian BMN untuk Penempatan Mesin ATM sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM digunakan sebagai alat bantu penilaian sewa penempatan Mesin ATM oleh Penilai Pemerintah.
- KEDELAPAN : Pengaturan mengenai pedoman tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk Penempatan Mesin ATM sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT meliputi:
- a. Pedoman Umum;
 - b. Metodologi Penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM;
 - c. Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM.
- KESEMBILAN : Penilaian BMN untuk penempatan mesin ATM yang sudah dilaksanakan dan/atau sedang dilaksanakan sebelum Keputusan Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM dinyatakan tetap sah dan berlaku.
- KESEPULUH : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai diberlakukan :
1. Untuk Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta 1 (satu) bulan sejak tanggal ditetapkan;
 2. Untuk Kantor Wilayah di luar wilayah DKI Jakarta, pada tanggal 1 Januari 2021

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

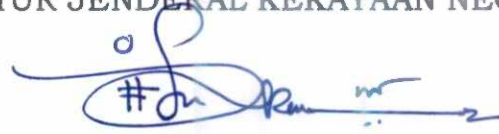
Salinan Keputusan Direktur Jenderal ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
2. Para Direktur dan Tenaga Pengkaji di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
3. Para Kepala Kantor Wilayah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
4. Para Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

Ditetapkan di Jakarta,

pada tanggal 09 APR 2000

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Isa Rachmatarwata', written over a horizontal line.

ISA RACHMATARWATA

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
NOMOR KEP- /KN/2020
TENTANG PENYUSUNAN, PENETAPAN, DAN PENGGUNAAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ATM

BAB I PEDOMAN UMUM

A. PENGERTIAN

1. Penilaian adalah proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atas suatu objek penilaian pada saat tertentu.
2. Penilai Pemerintah adalah Aparatur Sipil Negara yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan di bidang penilaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara (BMN) Untuk Penempatan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah suatu daftar berisi besaran dan arah pengaruh penyesuaian yang dibuat untuk memudahkan perhitungan nilai Sewa ATM berdasarkan Pendekatan Data Pasar.
4. Pendekatan Data Pasar adalah pendekatan penilaian yang dilakukan untuk mengestimasi nilai objek Penilaian dengan cara mempertimbangkan data penjualan dan/atau data penawaran dari objek perbandingan sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait melalui proses perbandingan.
5. Survei Data adalah suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi, dengan cara mengambil sampel dari satu populasi menggunakan formulir survei sebagai alat pengumpul data.
6. Verifikasi adalah proses yang dilakukan untuk memeriksa tentang kebenaran suatu laporan, pernyataan, atau data.
7. Analisis Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

B. KETENTUAN UMUM

Analisis perbandingan (*comparative analysis*) adalah istilah umum yang digunakan untuk mengidentifikasi proses dalam pendekatan perbandingan data pasar di mana teknik kuantitatif dan kualitatif diterapkan pada data penjualan yang sebanding dan sejenis untuk menghasilkan nilai. Penyesuaian kuantitatif diaplikasikan dalam analisis komparatif dan diterapkan pada harga jual properti yang sebanding. Salah satu teknik yang direkomendasikan oleh *Appraisal Institute* untuk

menentukan penyesuaian dalam pendekatan perbandingan data pasar adalah analisis statistik. Analisis statistik untuk tujuan penilaian properti adalah campuran dari teori ekonomi, matematika ekonomi, statistika ekonomi dan matematika statistika yang disebut ekonometrika.

Dalam menerapkan analisis statistik penilai harus berhati-hati dimana hasil harus mencerminkan proses pemikiran dan kesimpulan pasar. Agar hasil analisis tidak bertentangan dengan pendapat pelaku pasar, maka tim penyusun analisis harus memiliki keterampilan menganalisis data eksperimen. Menurut Gujarati dan Porter (2015:9) jika model yang dibentuk tidak bertentangan dengan hipotesis atau teori ekonomi maka model dapat digunakan. Hal ini berarti pula bahwa analisis statistik di sini ditujukan untuk menentukan besaran atau ukuran numerik dari teori ekonomi yang sebagian besar pernyataan dan hipotesisnya bersifat kualitatif.

Penilai dapat mengembangkan model regresi linear yang merupakan bagian dari analisis statistik sebagai panduan penyesuaian untuk properti dalam suatu rentang data. Pengolahan data dan permodelan dalam bentuk regresi linear yang dilakukan terbatas pada besaran dan arah pengaruh dari variabel yang menentukan nilai sewa lahan/ruang untuk penempatan ATM. Hasil permodelan ditujukan untuk membentuk Daftar Komponen Penilaian Sewa Untuk Penempatan Mesin ATM yang dapat digunakan dalam rangka kegiatan kajian ilmiah, Penilaian dengan pendekatan perbandingan data pasar dan penyusunan daftar informasi perkiraan nilai sewa BMN untuk penempatan Mesin ATM.

BAB II
METODOLOGI PENYUSUNAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

A. TAHAPAN PENYUSUNAN

Tahapan penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM adalah sebagai berikut:

1. persiapan survei data, pelaksanaan survei data, pemeriksaan dan verifikasi data;
2. pengolahan data dan permodelan;
3. pengujian;
4. penetapan;
5. pelaporan; dan
6. pendokumentasian.

B. PANDUAN UMUM SURVEI DATA

Survei Data dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di wilayah kerja KPKNL yang bersangkutan dengan menggunakan formulir survei. Berikut panduan umum survei dimaksud.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dibedakan menjadi data primer dan data sekunder dengan definisi sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber aslinya, melalui wawancara tatap muka dan korespondensi dengan narasumber yang menjadi responden dalam penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dengan cara menghubungi pihak yang memiliki data tersebut, misalnya Badan Pusat Statistik (BPS), kantor pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

2. Jenis variabel

Variabel berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Variabel terikat yaitu nilai sewa untuk penempatan mesin ATM pada lahan/ruang BMN.
- b. Variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi besaran variabel terikat.

3. Karakteristik Variabel

Variabel berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Variabel Kuantitatif yaitu merupakan variabel yang berasal dari antara lain: hasil ukur, hasil kontrak, dan hasil penghitungan yang dinyatakan dalam numerik/angka sebagai contoh: adalah lebar jalan, periode sewa dan jarak ke pusat aktivitas ekonomi.

b. Variabel Kualitatif yaitu merupakan variabel yang berasal dari proses pemahaman, dan/atau menunjukkan kualitas atau tingkatan objek penilaian sebagai contoh: adalah jenis jalan yang terdiri dari arteri, kolektor dan lokal. Variabel kualitatif dinyatakan dalam bentuk kode biner. Contoh: Peruntukan sekitar objek penilaian sewa secara umum adalah 1). Pusat Perbelanjaan, 2). Kawasan Komersial, 3). Kawasan Perkantoran, 4). Kawasan Pemukiman, dan 5). Rumah Sakit, maka variabel binernya adalah:

1). Pusat Perbelanjaan	1 0 0 0
2). Kawasan Komersial	0 1 0 0
3). Kawasan Perkantoran	0 0 1 0
4). Kawasan Pemukiman	0 0 0 1
5). Rumah Sakit	0 0 0 0

4. Wilayah Survei

Survei data dilaksanakan di wilayah kerja KPKNL dengan memperhatikan efisiensi, jumlah data minimal dan potensi pemanfaatan BMN untuk penempatan mesin ATM. Ketentuan mengenai wilayah survei diatur lebih lanjut melalui Buletin Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian DJKN.

C. PERSIAPAN SURVEI DATA ,PELAKSANAAN SURVEI DATA, PEMERIKSAAN DAN VERIFIKASI DATA

1. Persiapan Survei Data

a. Kepala KPKNL bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan Survei Data di wilayahnya.

b. Kepala KPKNL menunjuk:

- 1) pejabat struktural/pejabat fungsional yang lingkup tugasnya di bidang penilaian pada KPKNL sebagai penanggung jawab teknis dan koordinator pelaksanaan survei data di wilayahnya;
- 2) pejabat struktural/pejabat fungsional yang lingkup tugasnya di bidang penilaian pada KPKNL sebagai penanggung jawab atas pemeriksaan hasil pengumpulan data dan kelengkapan isiannya serta memberi petunjuk secara berkala kepada petugas survei mengenai jenis data, wilayah survei, jumlah data, metode survei, serta teknis pengambilan data; dan
- 3) pejabat struktural/pejabat fungsional yang lingkup tugasnya di bidang penilaian dan/atau pegawai yang dianggap cakap pada KPKNL sebagai petugas survei yang bertanggung jawab atas isian data yang diperoleh dalam pelaksanaan pengambilan data di lapangan.

2. Pelaksanaan Survei Data

a. Survei data dilaksanakan untuk mengambil data sesuai jenis data yang terdapat dalam formulir survei melalui antara lain:

- 1) Wawancara tatap muka

Petugas survei melakukan kunjungan secara langsung ke pemilik lokasi sewa ATM bersamaan dengan kegiatan survei lapangan untuk melengkapi formulir survei.

2) Korespondensi

KPKNL menyampaikan surat permintaan data transaksi kepada pihak perbankan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei lapangan untuk melengkapi formulir survei.

Apabila diperlukan terhadap data yang diperoleh dari perbankan dapat dilakukan konfirmasi.

3) Pengumpulan data sekunder lainnya

Data dan informasi harga dapat diperoleh dari pihak yang menjadi mitra perbankan yang dilanjutkan dengan kegiatan survei lapangan untuk melengkapi formulir survei.

- b. Data dan informasi yang diminta dari pihak perbankan meliputi dan tidak terbatas pada lokasi, nilai sewa per tahun, periode transaksi, jenis objek sewa (lahan/ruang), dan rata-rata jumlah transaksi.
 - c. Berdasarkan data dari pihak perbankan, mitra perbankan dan/atau pihak pemilik objek sewa tersebut dilakukan pengambilan data primer meliputi pengambilan:
 - 1) data spasial (koordinat); dan
 - 2) data yang diwajibkan (*mandatory*) lainnya sebagaimana formulir survei.
 - d. Apabila data transaksi sewa yang diperoleh tidak dalam bentuk sewa per tahun dan/atau sewa per unit, petugas survei melakukan konversi menjadi data transaksi sewa per tahun dan/atau sewa per unit.
 - e. Hasil pengambilan data kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan data hasil survei di KPKNL.
3. Pemeriksaan Data Hasil Survei
- Untuk menjaga kualitas data, maka perlu dilakukan pemeriksaan hasil survei di KPKNL yang mencakup:
- a. reliabilitas dan validitas data;
 - b. kesesuaian pengisian formulir survei dan konversi;
 - c. kesesuaian jumlah data sampel;
 - d. kenaikan/penurunan data harga antar tahun, yang berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
 - e. penurunan data harga dapat diperkuat dengan konfirmasi pihak bank.

Pemeriksaan data hasil survei dimaksud dilaksanakan oleh pejabat struktural/pejabat fungsional di bidang penilaian pada KPKNL. Contoh dan penjelasan mengenai reliabilitas dan validitas data diatur lebih lanjut melalui Buletin Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian DJKN.

4. Verifikasi Data

Hasil Survei Data yang dilakukan oleh KPKNL selanjutnya disampaikan kepada Kantor Wilayah DJKN (Kanwil DJKN) untuk dilakukan proses Verifikasi oleh Kanwil DJKN dengan menggunakan aplikasi SIP SURVEY yang terdapat pada Sistem Informasi Penilaian. Hasil survei yang telah dilakukan verifikasi kemudian disusun dalam tabulasi data oleh KPKNL.

Berikut hal-hal yang harus dilakukan pada saat melakukan Verifikasi :

- a. memastikan hasil Survei Data dan konversi dilakukan sesuai kondisi di lapangan;
- b. memastikan data harga dari perbankan dengan yang tercantum pada formulir sudah benar; dan
- c. memastikan jumlah dan sumber data telah memenuhi keperluan pengolahan data.

D. PENGOLAHAN DATA DAN PERMODELAN

Pengolahan Data dan analisis permodelan dalam pembentukan komponen penilaian sewa ATM dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data dilakukan terhadap data hasil tabulasi KPKNL yang meliputi:
 - a. proses penentuan jarak;
 - b. penyederhanaan variabel kuantitatif; dan
 - c. mengubah variabel kualitatif dalam bentuk kode biner.
2. Variabel bebas baik kuantitatif maupun kualitatif ditentukan berdasarkan:
 - a. teori yang berlaku pada bidang property;
 - b. hasil penelitian di bidang properti sewa; atau
 - c. informasi pelaku pasar.
3. Variabel bebas baik kuantitatif maupun kualitatif dapat ditentukan dalam bentuk perwakilan (*proxy*) dari variabel sebagaimana ketentuan angka 2 tersebut di atas.
4. Apabila terdapat perbedaan data variabel terikat (harga transaksi) di satu lokasi, dipilih harga transaksi terakhir.
5. Apabila terdapat perbedaan data variabel terikat di satu lokasi dengan tanggal transaksi yang sama, tim survei perlu mencari informasi lebih lanjut terhadap penyebab perbedaan tersebut, kemudian memilih transaksi yang paling tinggi selama tidak merupakan pencilan (*outlier*).
6. Apabila terdapat perbedaan data variabel bebas di satu lokasi dipilih data yang paling mendekati rata-rata sampel.
7. Tim survei dan permodelan sewa ATM menentukan jarak antara lokasi yang paling mempengaruhi nilai sewa ATM dengan lokasi ATM.
8. Variabel bebas mengenai jarak dari objek sewa ATM ke lokasi yang paling berpengaruh terhadap nilai sewa ATM merupakan jarak datar imajiner. Perhitungan mengenai jarak datar imajiner tersebut diatur lebih lanjut dalam buletin teknis yang disusun oleh direktorat teknis di bidang penilaian DJKN.
9. Proses penyederhanaan pada variabel bebas dapat dilakukan berupa pembulatan ke satuan terdekat sebagai berikut:
 - a. Contoh 1: Lebar jalan 7.32 m dibulatkan menjadi 7 m.
 - b. Contoh 2: Periode sewa 22 bulan dibulatkan menjadi 2 tahun.
10. Variabel bebas di setiap daerah dapat berbeda-beda sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing.
11. Apabila terdapat data pencilan yang ditunjukkan oleh penyimpangan nilai yang sangat jauh dari umumnya baik pada variabel terikat (*outlier*

- univariate*) maupun variabel bebas (*outlier multivariate*), data pencilan tersebut tidak digunakan dalam permodelan.
12. Data pencilan tidak digunakan dalam analisis sewa ATM karena tujuan dari permodelan adalah untuk pengambilan keputusan secara umum (*generalisir*).
 13. Data pencilan yang tidak dihilangkan dalam regresi akan menyebabkan pengambilan kesimpulan menjadi bias.
 14. Data pencilan tidak hanya disebabkan oleh variabel terikat yang nilainya jauh melebihi kumpulan data namun juga dapat disebabkan oleh variabel bebas yang jauh berbeda. Contoh data pencilan diatur lebih lanjut dalam buletin teknis yang disusun oleh Direktorat teknis di bidang penilaian DJKN.
 15. Pengolahan data dilanjutkan dengan membentuk permodelan melalui Analisis Regresi.
 16. Analisis Regresi dilakukan terhadap hubungan antara variabel terikat berupa nilai sewa ATM dengan variabel bebas yang diperkirakan mempengaruhi nilai sewa ATM di suatu lokasi.
 17. Analisis Regresi ditujukan untuk menentukan besaran dan arah pengaruh variabel yang digunakan untuk melakukan analisis perbandingan.
 18. Analisis Regresi pada objek sewa ATM dilakukan untuk membentuk model nilai sewa ATM dengan menggunakan aplikasi yang dapat menghitung koefisien determinasi (*R Square*), dan dapat membantu melakukan uji asumsi klasik.
 19. Apabila hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear dapat dilakukan transformasi data.
 20. Hasil Analisis Regresi dituangkan dalam suatu kajian.
 21. Fluktuasi terhadap hasil model nilai sewa ATM dari tahun ke tahun dapat terjadi antara lain karena:
 - a. pola aktivitas pasar (contoh: tren penggunaan transaksi non tunai);
 - b. perubahan tata kota (contoh: perpindahan kota); atau
 - c. perubahan peraturan (contoh: aturan bebas biaya penggunaan transaksi antar bank pemerintah).
 22. Langkah-langkah serta contoh pengolahan data dan permodelan melalui Analisis Regresi diatur lebih lanjut dalam buletin teknis yang disusun oleh Direktorat teknis di bidang penilaian DJKN.
 23. Hasil permodelan melalui Analisis Regresi digunakan untuk menyusun Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM.
 24. Hasil sebagaimana dimaksud di atas kemudian disampaikan kepada Kanwil DJKN untuk selanjutnya dilakukan pengujian.
 25. Pejabat struktural/fungsional yang lingkup tugasnya di bidang penilaian di KPKNL dapat melaksanakan reвью terhadap permodelan sebelum dilakukan pengujian oleh Kanwil DJKN.

E. PENGUJIAN

1. Pengujian dilakukan terhadap kebenaran proses pengolahan data, permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM dilakukan oleh pejabat struktural/fungsional yang lingkup tugasnya di bidang penilaian di Kanwil DJKN.

2. Pengujian yang meliputi:
 - a. kebenaran proses pengambilan data primer;
 - b. kebenaran input data;
 - c. kebenaran penggunaan rumus;
 - d. konfirmasi terkait data-data pencilan yang tidak digunakan dalam permodelan;
 - e. konfirmasi terkait variabel yang digunakan oleh KPKNL;
 - f. kebenaran proses permodelan;
 - g. besaran dan arah pengaruh variabel; dan
 - h. perkembangan analisis model nilai sewa ATM setiap tahun.
3. Hasil pengujian dituangkan dalam suatu kajian atau berita acara.

F. PENETAPAN

Hasil model regresi yang berisi besaran dan arah pengaruh yang disusun oleh KPKNL menjadi Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM dan telah dilakukan pengujian oleh Kanwil DJKN ditetapkan dalam bentuk Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara.

Kepala Kantor Wilayah atas nama Direktur Jenderal Kekayaan Negara menetapkan Keputusan Penetapan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM sesuai format penetapan.

G. PELAPORAN

Kanwil DJKN menyampaikan Salinan Keputusan Penetapan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM beserta lampirannya kepada Kantor Pusat DJKN c.q. Direktorat Penilaian dalam bentuk cetak maupun digital paling lambat 20 hari kerja sejak ditetapkan.

H. PENDOKUMENTASIAN

Dalam rangka tertib administrasi, maka terhadap semua data/dokumen pendukung yang menjadi dasar penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM didokumentasikan dengan baik oleh KPKNL dan Kanwil DJKN.

Pendokumentasian dimaksud meliputi kegiatan pengumpulan dan penyimpanan bukti serta keterangan terhadap keseluruhan dokumen penyusunan yang meliputi:

- 1) dokumen korespondensi kepada pihak perbankan atau mitra;
- 2) formulir survei;
- 3) *copy* surat tugas pelaksanaan survei;
- 4) tabulasi data survei;
- 5) hasil pengujian berupa kajian atau berita acara;
- 6) hasil analisis data yang telah ditetapkan; dan
- 7) dokumen pendukung lainnya.

I. JADWAL KEGIATAN.

Jadwal kegiatan pengambilan sampai dengan pengolahan data secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Survei Data oleh KPKNL serta Verifikasi data oleh Kanwil DJKN dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Oktober, dimana dalam penyusunan jadwal ini KPKNL agar melakukan koordinasi dengan Kanwil DJKN;
2. pengolahan data dan permodelan dan penyusunan Daftar Komponen Penilaian sewa lahan/ruang untuk penempatan Mesin ATM oleh KPKNL dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November;
3. pengujian hasil pengolahan data permodelan oleh Kanwil DJKN dilakukan bulan November sampai dengan bulan Desember;
4. penetapan daftar komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM yang berasal dari hasil pengolahan data dan permodelan dilakukan pada akhir bulan Desember untuk digunakan di awal tahun berikutnya.

BAB III

PENGUNAAN

DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

A. BATASAN DASAR

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) merupakan sebuah perangkat elektronik yang digunakan oleh bank untuk melayani semua keperluan nasabah secara mandiri. Mesin ATM ditempatkan dalam sebuah ruang dan dilengkapi perangkat pendukung berupa kamera pengawas, jaringan komunikasi, jaringan koneksi, pendingin ruangan dan perabot lainnya. Pemasangan ATM oleh pihak bank juga meliputi pemasangan papan nama (*Neon Box*) yang berguna untuk memberitahukan keberadaan ATM kepada calon pengguna.

Asumsi dasar penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk penempatan ATM adalah:

1. Sewa ATM untuk BMN baik lahan maupun ruang ditetapkan per titik untuk satu perangkat.
2. Sewa ATM juga meliputi penyediaan ruang untuk pendirian *Neon Box*.
3. Beban listrik, pengamanan, dan kebersihan yang timbul dari penyewaan lahan/ruang untuk pendirian ATM menjadi tanggung jawab bank sebagai pemilik perangkat ATM.

B. PENGGUNAAN

Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara untuk Penempatan Mesin ATM digunakan dalam analisis perbandingan pada Pendekatan Data Pasar. Daftar tersebut digunakan sebagai panduan dalam penentuan variabel, besaran dan arah pengaruh dalam melakukan penyesuaian (*adjustment*). Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk Penempatan Mesin ATM dapat digunakan sebagai bahan penyusunan kajian terkait daftar informasi perkiraan nilai sewa BMN untuk penempatan mesin ATM. Informasi perkiraan nilai sewa BMN digunakan sebagai bahan pembinaan dan edukasi kepada pengguna barang terhadap potensi pemanfaatan BMN. Contoh penggunaan dimaksud diatur lebih lanjut dalam Buletin Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian.

C. LAIN-LAIN

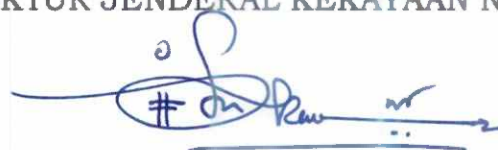
Dalam rangka mempermudah pengembangan/pemutakhiran basis data Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN untuk Penempatan Mesin ATM dan mempertimbangkan cepatnya pola interaksi pasar sewa properti, maka:

1. format tabel data survei sewa ATM;
2. formulir survei ATM;
3. lampiran Penetapan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM berupa format daftar variabel dan besaran penyesuaian sewa ATM;

4. format kajian pengujian pengolahan data, permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM Kanwil DJKN;
5. asumsi perhitungan, asumsi penggunaan, asumsi variabel bebas, asumsi umum; dan
6. contoh perhitungan.

diatur lebih lanjut dalam Buletin Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian.

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Isa Rachmatarwata', with a horizontal line underneath it.

ISA RACHMATARWATA

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
NOMOR KEP- /KN/2020
TENTANG PENYUSUNAN, PENETAPAN, DAN PENGGUNAAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ATM

FORMAT PENETAPAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA UNTUK
PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

Format Keputusan Penetapan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM oleh Kepala Kantor Wilayah DJKN atas nama Direktur Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
NOMOR-...../KN/WKN...(diisi nomor Kantor Wilayah dengan angka
romawi).../...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN
Untuk Penempatan Mesin ATM)...

TENTANG

DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA UNTUK
PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI(diisi tahun berlakunya
Daftar Komponen Penilaian Sewa ATM)...

DI WILAYAH KERJA KANTOR WILAYAH DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)...

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

- Menimbang :
- a. bahwa Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara (BMN) Untuk Penempatan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) merupakan pedoman/petunjuk teknis dalam pelaksanaan penilaian BMN oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
 - b. bahwa sesuai Diktum KEENAM Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Nomor-.....(diisi Nomor Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Tahun 2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM)..... /KN/2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara tentang Penetapan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM Tahun ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM)... di Wilayah Kerja Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)... ;

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.01/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1745);
2. Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Nomor-...(diisi Nomor Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Tahun 2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM).../KN/2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin Anjungan Tunai Mandiri;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA TENTANG PENETAPAN DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM)..... DI WILAYAH KERJA KANTOR WILAYAH DJKN (diisi nama Kantor Wilayah)...

PERTAMA : Menetapkan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini sebagai pedoman/petunjuk teknis penilaian tahun ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM)... di wilayah kerja Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)...

KEDUA : Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM tahun ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM)... digunakan untuk pelaksanaan penilaian dalam rangka pemanfaatan BMN berupa Sewa lahan/ruang untuk penempatan ATM yang dilakukan oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan bahan penyusunan kajian terkait daftar informasi perkiraan sewa BMN untuk penempatan mesin ATM.

KETIGA : Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM disusun berdasarkan hasil survei, pengolahan data dan permodelan harga sewa ATM yang dilakukan oleh seluruh KPKNL di lingkungan Kantor Wilayah

DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)... dan diverifikasi oleh Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)....

KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal 1(diisi bulan).....tahun...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM)... sampai dengan tanggal(diisi tanggal)(diisi bulan).....tahun...(diisi tahun berakhirnya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM)

Salinan Keputusan Direktur Jenderal ini disampaikan kepada:

1. Direktur Jenderal Kekayaan Negara;
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;
3. Direktur Penilaian;
4. Para Kepala KPKNL di Lingkungan Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)... ;
5. Para Kepala Bidang di Lingkungan Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)...

Ditetapkan di ...(diisi nama Kantor Wilayah)...
pada tanggal ...(diisi tanggal penetapan
Keputusan Direktur Jenderal)...

a.n. DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,
KEPALA KANWIL DJKN ...(diisi nama Kantor
Wilayah)... ,

...(diisi tanda tangan dan cap jabatan pejabat
yang berwenang)...

...(diisi nama lengkap tanpa gelar, jabatan, dan
NIP)...

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,



ISA RACHMATARWATA

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
NOMOR KEP- /KN/2020
TENTANG PENYUSUNAN, PENETAPAN, DAN PENGGUNAAN
DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA
UNTUK PENEMPATAN MESIN ATM

BAB I
FORMAT LAPORAN
ANALISIS MODEL SEWA ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

Format Laporan Analisis Model Sewa ATM dalam rangka penyusunan daftar komponen penilaian sewa BMN untuk penempatan mesin ATM adalah sebagai berikut:

Nomor :(diisi nomor laporan).....

Tanggal :(diisi tanggal laporan)...

**LAPORAN HASIL ANALISIS MODEL SEWA ATM DALAM RANGKA
PENYUSUNAN DAFTAR KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK
NEGARA UNTUK PENEMPATAN MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI**

Wilayah : **Provinsi/ Kabupaten/Kota**.....



TANGGAL ANALISIS
.....(diisi tanggal analisis).....

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
.....(diisi nama kantor eselon II Penilai).....
.....(diisi nama kantor eselon III Penilai).....

PENGANTAR

Yth. Kepala KPKNL

Sesuai dengan.....(**diisi surat tugas**)....nomor(**diisi nomor surat tugas pelaksanaan analisis Model Sewa ATM**)..... untuk melaksanakan Analisis Model Sewa ATM Dalam Rangka Penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM di wilayah(**diisi Provinsi** untuk wilayah DKI Jakarta atau **diisi Provinsi, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten** untuk wilayah di luar DKI Jakarta)...., dengan ini disampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas tersebut sebagai Analisis Model Sewa ATM tahun.....(**diisi tahun analisis**)....Kanwil/KPKNL.....(**diisi nama kantor yang melaksanakan analisis**)....

Laporan hasil analisis dengan keseluruhan isi beserta lampirannya menjelaskan rincian pendekatan dan metode analisis serta data pendukung yang digunakan dalam analisis Sewa ATM dimaksud sesuai dengan peninjauan lapangan yang telah kami lakukan.

Kami menyatakan bahwa di dalam analisis ini, kami tidak mempunyai kepentingan apapun terhadap objek analisis tersebut, baik saat ini maupun masa yang akan datang dan setiap yang membatasi dinyatakan dalam laporan analisis ini.

Hormat kami,
Ketua Tim

....(**diisi Nama Ketua Tim**).....
....(**diisi NIP Ketua Tim**).....

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Penilai.....	
I. LINGKUP PELAKSANAAN ANALISIS.....	
A. Dasar Penugasan.....	
B. Tujuan Analisis.....	
C. Tanggal Survei Lapangan Dan Tanggal Analisis.....	
D. Definisi Nilai.....	
E. Metode Analisis.....	
F. Standar Penilaian.....	
II. ANALISIS DATA.....	
A. Hasil Permodelan.....	
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	
III. HASIL ANALISIS.....	
LAMPIRAN.....	
Daftar Surat permintaan data	
Daftar Tabulasi Data	
Gambar Hasil Regresi	
Gambar Hasil Uji Normalitas	
Gambar Hasil Uji Autokorelasi	
Gambar Hasil Uji Multikolinieritas	
Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas	
Surat Tugas	

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa analisis model yang dihasilkan adalah:

1. Berdasarkan pengetahuan dan data yang diperoleh dari hasil survei serta dari pihak-pihak tertentu sebagai narasumber yang terpercaya.
2. Berdasarkan pernyataan atas fakta terkini, yang dinyatakan dalam laporan ini.
3. Berdasarkan atas analisis, opini, dan simpulan nilai yang dibatasi oleh asumsi, kondisi dan syarat pembatas.
4. Berdasarkan pada kondisi tidak dipengaruhi kepentingan apapun pada saat ini dan masa yang akan datang atas objek penilaian.
5. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada peraturan terkait.

I. LINGKUP PELAKSANAAN ANALISIS

A. DASAR PENUGASAN

Dasar penugasan adalah **(diisi surat tugas dasar pelaksanaan tugas)** untuk melaksanakan Analisis Model Sewa ATM dalam rangka penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM di wilayah**(diisi Provinsi untuk wilayah DKI Jakarta atau diisi Provinsi, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten untuk wilayah di luar DKI Jakarta)....**

B. TUJUAN ANALISIS

Tujuan analisis adalah untuk menyusun Model Sewa ATM Dalam Rangka Penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa ATM**(diisi Provinsi untuk wilayah DKI Jakarta atau diisi Provinsi, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten untuk wilayah di luar DKI Jakarta)....**

C. TANGGAL PENINJAUAN LAPANGAN DAN TANGGAL ANALISIS

Peninjauan lapangan atas objek analisis dilakukan pada tanggal ...**(diisi tanggal survei lapangan mulai dilaksanakan)...**sampai dengan ...**(diisi tanggal terakhir survei lapangan)...** dan untuk tanggal analisis ditetapkan pada**(diisi tanggal analisis ditetapkan).**

D. DEFINISI NILAI

Nilai wajar atas sewa adalah estimasi jumlah uang yang akan diterima dari penyewaan suatu aset antara pelaku pasar yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sewa yang wajar pada tanggal Penilaian.

E. METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam Analisis Model Sewa ATM Dalam Rangka Penyusunan Daftar Komponen Penilaian Sewa ATM adalah Analisis Regresi.

F. STANDAR PENILAIAN

Pelaksanaan analisis regresi ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip Penilaian dan Ekonometrika yang berlaku umum dan mengacu pada Peraturan yang terkait.

II. ANALISIS DATA

A. HASIL PERMODELAN

Nilai Sewa ATM = ... (diisi Konstanta) (diisi tanda baca + atau -) (diisi β_1)... * Variabel 1
 (diisi tanda baca + atau -) (diisi β_2)... * Variabel 2..... (diisi tanda baca + atau -)
 (diisi β_n)... * Variabel n

1. Model menunjukkan R-square sebesar (diisi R Squared hasil analisis).... yang berarti nilai Sewa ATM di lokasi (diisi Provinsi untuk wilayah DKI Jakarta atau diisi Provinsi, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten untuk wilayah di luar DKI Jakarta).... (diisi R Squared hasil analisis)..... dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut.
2. Konstanta = (diisi konstanta)...
3. Jika variabel 1 bertambah 1.... (diisi satuan pada variabel 1)....., maka nilai sewa atm (diisi arah pengaruh + atau - pada variabel 1) ...Rp. (diisi besaran variabel tersebut)..... *ceteris paribus (faktor-faktor lain bersifat tetap/konstan)*
4. Jika variabel 2 bertambah 1 (diisi satuan pada variabel 2)....., maka nilai sewa atm..... (diisi arah pengaruh + atau - pada variabel 2) ...Rp. (diisi variabel tersebut)..... *ceteris paribus (faktor-faktor lain bersifat tetap/konstan)*
5. Jika variabel n bertambah 1 (diisi satuan pada variabel n)....., maka nilai sewa atm (diisi arah pengaruh + atau - pada variabel n) ...Rp. (variabel tersebut)..... *ceteris paribus (faktor-faktor lain bersifat tetap/konstan)*

B. HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

.....
 (diisi hasil uji Normalitas yang menunjukkan hasil regresi berdasarkan data yang terdistribusi Normal).....

Hasil Uji Auto Korelasi

.....
 (diisi hasil uji Autokorelasi yang menunjukkan hasil regresi tidak memiliki masalah autokorelasi)

Hasil Uji Heterokedastisitas

.....
 (diisi hasil uji Heteroskedastisitas yang menunjukkan hasil regresi tidak memiliki masalah heterokedastisitas).....

Hasil Uji Multikolinieritas

.....
 (diisi hasil uji Multikolinieritas yang menunjukkan hasil regresi tidak memiliki masalah Multikolinieritas).....

III. HASIL ANALISIS

Berdasarkan data/informasi, analisis data, asumsi, dan kondisi pembatas, menurut kami Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM(diisi Provinsi untuk wilayah DKI Jakarta atau diisi Provinsi, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kota/Kabupaten untuk wilayah di luar DKI Jakarta),(diisi tahun) adalah:

No	Variabel	Besaran (Rupiah atau Persen)	Keterangan
1(diisi nama variabel 1)...	...(diisi arah pengaruh dan besaran variabel 1)..(diisi keterangan yang diperlukan)...
2(diisi nama variabel 2)...	...(diisi arah pengaruh dan besaran variabel 2)..(diisi keterangan yang diperlukan)...
n(diisi nama variabel n)...	...(diisi arah pengaruh dan besaran variabel n)..(diisi keterangan yang diperlukan)...

TIM SURVEI DAN ANALISIS PERMODELAN

NO	NAMA/NIP	TANDA TANGAN
1(diisi Nama)..... NIP....(diisi NIP).....	
2(diisi Nama)..... NIP....(diisi NIP).....	
3(diisi Nama)..... NIP....(diisi NIP).....	

BAB II
FORMAT BERITA ACARA PENGUJIAN

Format berita Acara Pengujian Pengolahan Data, Permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM adalah sebagai berikut:

KOP KANTOR WILAYAH DJKN

BERITA ACARA PENGUJIAN PENGOLAHAN DATA, PERMODELAN DAN DAFTAR
KOMPONEN PENILAIAN SEWA BARANG MILIK NEGARA UNTUK PENEMPATAN
MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI

TAHUN ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk
Penempatan Mesin ATM)... PADA KPKNL...(diisi Nama KPKNL)...DI KANTOR
WILAYAH DJKN (diisi nama Kantor Wilayah).....

NOMOR- ...(diisi nomor urut berita acara dari Kantor Wilayah).../BA/WKN
...(diisi nomor Kantor Wilayah dengan angka romawi).../...(diisi tahun
penandatanganan berita acara)...

Pada hari ini ...(diisi hari penandatanganan berita acara)... tanggal...(diisi tanggal penandatanganan berita acara)... bulan ...(diisi bulan penandatanganan berita acara)... tahun ...(diisi tahun penandatanganan berita acara)... bertempat di ...(diisi Kota/Kabupaten tempat penandatanganan berita acara)... , kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : ...(diisi nama penandatanganan pada Kanwil)...

NIP : ...(diisi NIP)...

dalam hal ini bertindak sebagai ...(diisi nama jabatan pejabat struktural/pejabat fungsional yang melakukan pengujian)... pada Kanwil DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)... untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Nama : ...(diisi nama penandatanganan pada KPKNL)...

NIP : ...(diisi NIP)...

dalam hal ini bertindak sebagai ...(diisi nama jabatan pejabat struktural/pejabat fungsional yang melakukan Analisis Model Sewa ATM)... pada KPKNL ...(diisi nama KPKNL)... untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA Menyatakan bahwa telah melakukan pengujian hasil Pengolahan Data, Permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM tahun ...(diisi tahun berlakunya Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM)... untuk Kabupaten/Kota ...(diisi Provinsi untuk wilayah DKI Jakarta atau lokasi Kota/Kabupaten untuk wilayah di luar DKI Jakarta) di wilayah kerja KPKNL ...(diisi nama KPKNL)... pada Kantor Wilayah DJKN ...(diisi nama Kantor Wilayah)...

Pengujian hasil Pengolahan Data, Permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM telah dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Nomor-...(diisi Nomor Keputusan Dirjen Kekayaan Negara Tahun 2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM).../KN/2020 tentang Penyusunan, Penetapan, dan Penggunaan Daftar Komponen Penilaian Sewa Barang Milik Negara Untuk Penempatan Mesin ATM dengan hasil sebagai berikut:

No	Komponen Pengujian	Hasil	Keterangan
1.	Proses pengambilan data	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
2.	Input Data	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
3.	Penggunaan rumus	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
4.	Data-data pencilan yang tidak digunakan dalam permodelan	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
5.	variabel yang digunakan	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
6.	Proses permodelan	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
7.	Besaran dan arah pengaruh variabel	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...
8.	Perkembangan analisis model nilai sewa ATM	...(diisi hasil pengujian)...	...(diisi dasar penguji)...

Hasil Pengujian Pengolahan Data, Permodelan dan Daftar Komponen Penilaian Sewa BMN Untuk Penempatan Mesin ATM telah disepakati oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu sebagai penjelasan atas hasil pengujian terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Demikian Berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

....(diisi nama jabatan pejabat struktural/pejabat fungsional yang melakukan pengujian)..... Kanwil DJKN...(diisi nama Kantor Wilayah)...(diisi nama jabatan pejabat struktural/pejabat fungsional yang melakukan Analisis Model Sewa ATM).....KPKNL...(diisi nama KPKNL)...
.....(diisi tandatangan).....(diisi tandatangan).....
....(diisi nama penandatangan).... NIP....(diisi NIP)....(diisi nama penandatangan).... NIP....(diisi NIP)....

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,



ISA RACHMATARWATA